

# PERILAKU PENGAKSESAN DAN PEMANFAATAN INTERNET DALAM KEGIATAN AKADEMIK DI KALANGAN SISWA SD

Dahniar Wahyu Afiandini

## *Abstract*

*Accessing and using the internet today has been done by various group in society including adult and even children with their own interests. Since the Internet became the support of the media in teaching, including children in school and at home. For example education in International School. In International School internet as the primary of learning and internet access in school was provided both in classroom, computer laboratory, or in library where that facility help the learning process in school. In the use of internet, of course, can't be separated from positive and negative impact caused by the incorrect of internet use. The goal of this research is to understand accessing and using internet behaviors in academic activities around the students of elementary. The research findings show that internet use around the children for fun and learn. The children can access the internet anywhere like in school or at home. In academic activities they often use the internet in school because internet as the primary of learning. In School internet used by the children to download reference in learning process, complete the task, and discuss with each other. When the children open the main site to download the reference in learning process they also open the other si<sup>l</sup>tes like facebook and online gaming site at the same time. Those activities will cause students not to focus download the reference as the learning process.*

*Keywords: Accessing the Internet, Using the Internet, Academic Activities, Young Children*

## **Pendahuluan**

Dewasa ini pengaksesan dan pemanfaatan internet telah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan dalam masyarakat, termasuk orang dewasa bahkan anak-anak dengan berbagai kepentingan masing-masing. Pada mulanya internet mulai digunakan oleh orang dewasa untuk membantu menyelesaikan pekerjaan tetapi seiring dengan berjalannya waktu internet mulai digunakan oleh anak-anak. Pendidikan internet oleh anak-anak mulanya dilakukan di sekolah karena internet merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah karena pada saat itu pihak sekolah mencoba untuk mengenalkan internet kepada anak-anak.

Pada saat ini internet digunakan sebagai media penunjang pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Kebanyakan sekolah telah menyediakan internet sebagai sarana dan fasilitas. Internet digunakan seiring dengan bertambahnya kebutuhan suatu individu dalam pemenuhan dan membantu dalam pembelajaran termasuk anak-anak. Adanya sarana dan fasilitas belajar di sekolah menunjukkan bahwa pendidikan semakin berkembang dimana di sekolah telah didukung dengan fasilitas pembelajaran termasuk salah satunya adalah internet.

Internet yang merupakan singkatan dari *interconnected networking*, menurut Kamarga (2002) adalah jaringan yang terdiri dari jutaan komputer, termasuk jaringan lokal yang

---

<sup>1</sup> Korespondensi : Alumni Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya. E-mail : dahniar\_wahyu\_afiandini@yahoo.com

terhubung melalui saluran baik satelit, telepon, kabel, dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Maka dari itu hal inilah yang menjadikan jaringan internet memenuhi kapasitas sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia (Adri dalam Sihombing, 2010).

Internet dapat digunakan sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran karena internet menyediakan sumber informasi yang beragam dan terintegrasi. Pengguna dapat menggunakan internet sebagai sumber informasi primer. Oleh karena itu pengguna internet di dunia semakin meningkat setiap tahun. Berdasarkan data dari Internet World Stats pengguna internet di dunia tumbuh lebih dari 1.000 persen dalam 10 tahun terakhir (Kompas Tekno, 31 Maret 2009). Akhir bulan September 2009 pengguna internet mencapai 1.733.993.741 dimana sebelumnya pengguna internet berjumlah 360.985.492 di tahun 2000. Persentase *netter* Indonesia (25%) cukup banyak meskipun jumlahnya masih dibawah negara tetangga di Asia seperti China, Jepang, India, dan Korea Selatan (Internet World Stats, 2009). Begitu pula dengan anak-anak yang mulai sering menggunakan internet dan jumlahnya akan terus bertambah.

Berdasarkan data tersebut internet merupakan konsumsi utama di negara maju dan pengaksesan dan penggunaannya lebih cepat dan mudah dibanding negara berkembang seperti Indonesia. Data dari *Kaiser Family Foundation* tahun 2004 dan *Environics Research Group* tahun 2001 menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di Amerika dan Kanada memiliki akses internet, lebih dari 95 % telah dapat mengakses dan memanfaatkan internet dan hampir 75% akses internet berada di rumah (Varnhagen dalam Gackenbach, 2007) .

Di Indonesia sendiri telah disediakan berbagai tempat untuk mengakses internet. Menurut Silih (2009) pengguna internet di Indonesia tidak hanya di warung internet tetapi pengaksesan internet juga dilakukan di kampus dan sekolah sebesar 10% dan pengaksesan internet di rumah mencapai 0,4 persen dan pengaksesan dilakukan kurang lebih 1-2 jam (Antara News, 4 Maret 2009). Adanya fasilitas internet di sekolah termasuk tersedianya laboratorium komputer beserta akses internet, ruang kelas beserta akses internetnya, dan perpustakaanpun telah disediakan fasilitas dan akses internet guna untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses informasi lebih lanjut. Hal ini terbukti bahwa sekolah telah menyediakan fasilitas internet sebagai pendukung media pembelajaran termasuk dalam kegiatan akademik. Anak cenderung memilih internet sebagai media yang membantu dalam kegiatan akademik karena internet dipandang sebagai media yang menyediakan informasi aktual, *up to date*, dan cepat dalam mengakses informasi. Hal ini senada dengan pendapat Livingstone (2003) bahwa Internet telah menjadi sumber informasi yang penting dalam mendukung tugas sekolah, dan 60% siswa menganggap Internet sebagai alat yang paling berguna untuk mendapatkan informasi untuk pekerjaan rumah.

Sebagian besar anak-anak mengakses internet dengan menggunakan *World Wide Web*. Anak-anak mengakses web untuk mengakses sumber informasi melalui penelusuran web dan lebih menyukai *browsing* melalui website, berkomunikasi menggunakan *e-mail*, pesan singkat (*instant messaging*), diskusi, mengakses musik, video, dan game komputer (*computer games*). Anak-anak menggunakan pesan singkat (*instant messaging*) untuk berkomunikasi dengan teman-temannya, bahkan seringkali secara bersamaan bermain game komputer atau mengerjakan tugas. Anak-anak lebih sering berselancar di *web* untuk mengakses permainan (*games*) dan musik tetapi mereka juga mencari informasi untuk laporan sekolah dan ketertarikan pribadi (Varnhagen dalam Gackenbach, 2007 : 38).

Begitupula dengan Livingstone (n.d) menyatakan bahwa pengguna internet berusia 9-19 tahun di Inggris memanfaatkan internet dalam kurun waktu harian atau mingguan, 90% internet digunakan untuk mengerjakan pekerjaan sekolah ataupun tugas kuliah, 94% untuk mengakses informasi, 72% untuk mengirim e-mail, 70% untuk bermain game, 55% mengirim pesan instan, dan 45% untuk mendownload musik. Selain itu sebanyak 44% internet

digunakan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan atau pendidikan, 40% mencari produk (mengunjungi toko online), 26% untuk membaca berita dan menggunakan chat room sebesar 21%. Beberapa diantaranya menggunakan internet untuk kegiatan yang kurang baik yaitu usia antara 12-19 tahun adalah yang selalu menggunakan internet (*online*) harian atau mingguan, 21% mengaku internet digunakan untuk menyalin pekerjaan sekolah, 8% mengaku telah di *hack*, 5% telah mengunjungi sebuah situs kencan, 4% mengirimkan pesan/intimidasi bermusuhan (*bullying message*) dan 2% mengunjungi situs perjudian.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia, internet mulai digunakan dalam hal pendidikan terutama bagi siswa. Di dunia pendidikan siswa memanfaatkan internet untuk berbagai kepentingan seperti mencari informasi mengenai tugas sekolah selain berasal dari perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pew Internet & American Life Project menunjukkan bahwa remaja menggunakan internet sebagai keperluan dalam membantu pembelajaran di luar kelas. Internet lebih sering digunakan untuk penelitian sekolah (94%), membantu dalam tugas sekolah (78%), sumber utama laporan dari suatu mata pelajaran (71%), menggunakan *e-mail* dan pesan singkat (*instant messaging*) untuk menghubungi guru atau teman tentang tugas sekolah (41%), *download* materi pelajaran (34%), dan menciptakan halaman web untuk proyek sekolah (17%) (Lenhart,2001).

Pemanfaatan internet oleh anak-anak di Indonesia tergolong masih belum produktif. Kebanyakan anak-anak di Indonesia memanfaatkan internet sebagai media hiburan semata. Anak-anak dapat menghabiskan 13 jam per minggu untuk online dan sebesar 53% telah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk online. Data Norton menyatakan bahwa anak-anak menghabiskan waktu sekitar 40 jam sebulan di internet. Anak-anak menggunakan internet untuk mengunduh games, musik dan video sebesar 78% dan juga menggunakan jejaring sosial seperti facebook (Varnhagen dalam Gackenbach,2007).

Hasil riset kerjasama NOF dengan Leading Edge mengenai kegiatan online anak, pada umumnya anak-anak tidak terbuka dengan orangtuanya mengenai akses di internet. Sebesar 63% anak-anak menyembunyikan aktivasi di internet dari orang tuanya. Anak-anak memberi informasi pribadi kepada orang tak dikenal (52%), remaja putri memosting foto dan video bugil atau semi bugil di internet (22%), korban *bullying* dan kekerasan di internet (32%), dan membersihkan browser history untuk menghapus jejak mereka selama online dari orang tua sebesar 32%. Lebih parah lagi ternyata anak-anak mulai mengakses situs pornografi.

Hasil penelitian Yayasan Kita dan Buah Hati tahun 2005 di Jabodetabek, menunjukkan bahwa 80 persen anak usia 9-12 telah mengakses materi pornografi dari media terutama internet. Dalam penggunaan internet sebagai media hiburan siswa dikhawatirkan cenderung untuk lebih sering menggunakan karena hiburan tersebut bersifat menarik sehingga siswa mempunyai kecenderungan untuk lebih sering menggunakan dan pada akhirnya akan kecanduan.

Pendidikan penggunaan internet telah diberikan sejak dini baik oleh orang tua maupun tenaga pendidik. Hal ini terbukti bahwa anak-anak sekolah dasar atau bahkan berusia dibawah 5 tahun telah dapat menggunakan internet walaupun hanya sekedar hiburan semata. Hal ini senada dengan survey di Kanada tahun 2001 yang dilakukan oleh Environics Research Group sebanyak 15% dari remaja berusia 18 tahun telah menggunakan internet di usia 7 tahun atau bahkan lebih muda. Tahun 2003 survey dilakukan kepada orang tua di Amerika yang menemukan bahwa anak-anak memulai mencari website tanpa pengawasan orang tua diusia 4 tahun dan mengirim *e-mail* ke diri sendiri diawal usia 3 tahun (Varnhagen dalam Gackenbach,2007).

Perkembangan pendidikan di Indonesia sudah cukup pesat dengan mulai munculnya sekolah-sekolah berkualitas seperti sekolah bertaraf internasional ataupun sekolah internasional dimana sekolah tersebut telah berbasis teknologi informasi dalam media

pembelajarannya. Di sekolah internasional misalnya internet telah digunakan sebagai standar media dalam segala bidang akademik seperti komunikasi online, mengirimkan tugas, sarana diskusi, dan pengujian secara *online* dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya online yang dapat diterima siswa, alat interaktif untuk evaluasi dan investigasi selama pelajaran berlangsung untuk menilai pemahaman siswa. Fasilitas dari sekolah tersebut belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah lain sehingga penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran belum dapat digunakan.

Penggunaan internet dalam pendidikan, internet dapat digunakan sebagai salah satu media dalam mencari sumber referensi untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Dalam pencarian referensi untuk pekerjaan rumah misalnya siswa menggunakan internet untuk menelusur informasi lebih lanjut mengenai tugas rumah yang diberikan oleh guru tetapi dalam penggunaannya terkadang siswa juga melakukan aktivitas lain sambil mencari referensi tersebut seperti halnya membuka situs lain di waktu yang sama. Dengan beragamnya situs di internet termasuk adanya situs hiburan maka tidak jarang siswa membuka situs hiburan sambil menelusur informasi melalui internet.

Penggunaan internet oleh anak memang harus selalu berada pada pengawasan dan perhatian orang tua karena internet dapat mempengaruhi psikologis anak. Berdasarkan data yang dimuat dalam situs [techno.okezone.com](http://techno.okezone.com) menyatakan bahwa internet mempengaruhi emosi anak. Anak – anak mempunyai pengalaman negatif saat online yaitu sebesar 96% yang diantaranya anak-anak Indonesia merasa marah 53%, kecewa 40 %, terganggu, kaget atau khawatir (semuanya 38 %) sebagai akibat dari insiden tersebut.

Penelitian mengenai penggunaan internet di kalangan remaja di Indonesia telah banyak dilakukan sedangkan penelitian mengenai pemanfaatan internet di kalangan anak-anak masih jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian mengenai pemanfaatan internet di kalangan anak-anak lebih sering dilakukan di luar negeri karena seluruh anak-anak di luar negeri telah melek terhadap teknologi informasi dan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan di Indonesia sedikit demi sedikit mulai berkembang jumlah anak-anak yang telah melek IT dan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian mengenai pemanfaatan internet di kalangan anak-anak perlu dilakukan terutama di Indonesia guna untuk mengetahui gambaran perilaku pengaksesan dan pemanfaatan internet oleh anak-anak dan hal-hal yang diakses oleh anak-anak dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan akademik.

Telah diketahui bersama berbagai macam sumber informasi yang telah tersedia saat ini sudah mulai berkembang seperti adanya internet dan aplikasi-aplikasi di dalamnya seperti *Facebook, Blog, Yahoo!Messenger, You Tube*, bahkan *Game Edukasi* dimana semua aplikasi tersebut berguna dalam kegiatan akademik yang tentunya telah disinergi oleh pendidik dalam memberikan informasi di dalamnya.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan karena melalui penelitian ini akan dihasilkan informasi mengenai gambaran perilaku pengaksesan dan pemanfaatan internet dalam kegiatan akademik di kalangan siswa SD, sehingga dapat memberikan pemahaman bagi orang tua dan institusi pendidik untuk lebih memahami manfaat dari teknologi informasi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah internet. Dengan demikian upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan media dengan baik oleh siswa.

### **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai gambaran perilaku pengaksesan dan pemanfaatan internet dalam kegiatan akademik di kalangan siswa SD dengan menjawab pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana pengaksesan dan pemanfaatan internet dalam kegiatan akademik di kalangan siswa?
2. Untuk kepentingan apa sajakah siswa mengakses internet terutama dalam kegiatan akademik?
3. Aktivitas apa sajakah yang dilakukan oleh siswa ketika sedang menggunakan internet untuk mencari referensi?

### **Pengaksesan dan Pemanfaatan Internet**

Internet mulai banyak digunakan oleh berbagai kalangan di semua usia dengan berbagai kepentingan. Pengaksesan internet secara tidak langsung merupakan kegiatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Katz (2002) mengemukakan pendapatnya mengenai pengaksesan internet yaitu bahwa seseorang memiliki pengetahuan dan mampu menggunakan jaringan komputer untuk menemukan bahan-bahan (seperti halaman web) atau untuk berkomunikasi dengan orang lain seperti melalui email. Selain itu pengaksesan internet dapat berupa motivasi dari mereka yang menggunakan Internet, hambatan untuk menggunakan, dan orang yang berhenti menggunakan Internet.

Berbagai hal dapat dilakukan dalam mengakses internet dan semuanya dapat membantu dalam segala hal kehidupan seseorang. Internet dan teknologi informasi dan komunikasi lainnya dapat meningkatkan kebutuhan manusia dengan menyediakan akses pendidikan dan sumber informasi lainnya. Dalam pengaksesan internet juga perlu diperhatikan bagaimana cara pengaksesannya. Seperti halnya koneksi jaringan yang mudah digunakan, akses yang mudah dan terjangkau, dan sumber informasi yang berguna.

Dalam pengaksesan internet seseorang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Fallow (2005) telah melihat bagaimana orang menggunakan internet untuk beberapa kepentingan yaitu :

- 1 **Komunikasi**  
Pada dasarnya internet digunakan sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi bermacam-macam meliputi email, pesan instan (*instan message*), pesan teks (*text messaging*), dan diskusi.
- 2 **Mendapatkan informasi**  
Penggunaan internet untuk mendapatkan informasi seperti informasi mengenai hobi, berita terkini, penelitian untuk sekolah, dan informasi kesehatan
- 3 **Transaksi**  
Internet menawarkan jalan terbaik untuk bisnis seperti *banking* atau membeli tiket. Selain itu juga dapat digunakan untuk membeli produk atau bahan sehari-hari seperti makanan, belanjaan, dan rumah tangga dan alasan menggunakan transaksi melalui internet adalah untuk menghemat waktu
- 4 **Hiburan**  
Internet juga dapat digunakan sebagai media hiburan seperti berselancar di web untuk kesenangan seperti mencari informasi mengenai hobi, *download*, bermain game online dan membaca secara online

Pada umumnya internet merupakan suatu jaringan yang dapat menghubungkan antara jaringan yang satu dengan yang lain dimana internet sendiri dapat digunakan sebagai media pendukung untuk memperoleh kemudahan dalam suatu kegiatan.

Internet mempunyai beragam manfaat dalam kehidupan dan kebutuhan manusia termasuk diantaranya internet bermanfaat dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan internet memiliki beberapa manfaat seperti halnya yang dikemukakan oleh Zainuddin (2006:36) antara lain :

- 1 Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan dan komunikasi jarak jauh antara peserta didik dengan para pendidik.
- 2 Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- 3 Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*newsgroup*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
- 4 Melalui *web*, pendidikan proses belajar dapat dilakukan secara dinamis dan tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia, dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena itu peserta didik tidak perlu menanggung biaya gedung.
- 5 Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antara peserta didik dengan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.

### **Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana untuk Memenuhi Kebutuhan Kognitif**

Saat ini Internet merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Internet sangat sulit terlepas dari kehidupan baik karena ketergantungan ataupun memang suatu kebiasaan mengakses internet. Hampir semua orang saat ini telah tergantung atau bahkan cenderung menggunakan internet terutama dalam kehidupan sehari-hari seperti bekerja dan sekolah. Begitu juga dengan para pekerja, pekerjaanpun juga membutuhkan internet untuk membantu menyelesaikannya seperti adanya jaringan *intranet* yang menghubungkan internet dalam satu tempat, pemantauan pekerjaan, mencari informasi mengenai hal-hal baru di bidang pekerjaan dan sebagainya. Bagi anak-anak internet dapat digunakan untuk mencari informasi mengenai hal akademik ataupun hal lain yang berhubungan dengan hobi atau kesenangan (*leisure*).

Internet sebagai media dapat pula berperan dalam perkembangan kognitif siswa. Sekolah telah dapat berperan dalam perkembangan kognitif siswa. Terlebih lagi saat ini sekolah telah menyediakan internet sebagai media pembelajaran dimana internet dapat juga berperan dalam meningkatkan kognitif siswa.

Katz *et al.* dalam Andarwati (2005) menyatakan, alasan menggunakan media antara lain adalah untuk memenuhi kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan, dan pemahaman. Sedangkan Rakhmat (1988 : 80 ) mengatakan bahwa kognisi merupakan kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki. Dengan menggunakan internet anak dapat mengakses informasi apapun baik untuk menyelesaikan tugas sekolah, materi pelajaran ataupun yang lainnya. Dengan mengakses internet secara tidak langsung anak memperoleh pengetahuan dari internet. Anak-anak akan terlihat lebih cerdas dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam menemukan informasi belum tentu informasi tersebut dapat dipahami secara langsung oleh pengguna. Maka internet membantu pengguna untuk memahami isi dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

### **Pemanfaatan Internet Ditinjau dari Teori Uses and Gratifications**

Dalam teori *uses and gratifications* terdapat kebutuhan individu yang dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Cognitive needs (Kebutuhan Kognitif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita.
2. Affective needs (kebutuhan afektif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional
3. Personal integrative needs (Kebutuhan pribadi secara integratif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri
4. Social integrative needs (Kebutuhan sosial secara integratif)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi
5. Escapist needs (Kebutuhan pelepasan)  
Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman

Dalam pemenuhan kebutuhan individu tersebut dapat dipenuhi dengan media yaitu dengan penggunaan media masa. Setelah kebutuhan suatu individu terpenuhi maka timbulah suatu kepuasan terutama kepuasan setelah menggunakan media. Charney dan Greenberg (dalam LaRose, 2001) menetapkan delapan faktor kepuasan untuk Internet yaitu mendapatkan informasi, pengalihan dan hiburan, identitas teman, perasaan yang baik, komunikasi, penglihatan dan suara, karir, dan ketenangan, dimana kepuasan terhadap media mempunyai fungsi sebagai pengawasan, pengalihan atau hiburan, pribadi, dan hubungan sosial.

### **Pembelajaran Seumur Hidup (*Lifelong Learning*) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Abad ke-21 merupakan era masyarakat informasi dimana informasi sebagai komoditi utama dan salah satu karakteristik masyarakat informasi adalah individu yang mampu belajar. Konsep belajar dalam masyarakat informasi adalah *lifelong learning*. Pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*) merupakan pembelajaran sepanjang hayat meliputi seluruh jajaran pembelajaran meliputi pendidikan formal (pendidikan yang diberikan sekolah) dan informal (tidak terbatas pada berkomunikasi pada orang yang berpengalaman dan menggunakan perpustakaan) (Pongratz dalam Demirel, 2009).

Dalam penerapan *lifelong learning* di sekolah pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku pendamping saja tetapi sumber informasi siswa sangat beragam seperti surat kabar dan artikel ilmiah. Agar siswa lebih memahami mengenai materi yang telah didapat siswa harus memiliki pengalaman dalam kehidupan yaitu dengan cara mempraktikkan ilmu yang diperoleh di sekolah. Dengan adanya pengalaman dalam kehidupan maka siswa terdorong untuk belajar secara mandiri melalui pengalaman tersebut. Selain itu penggunaan teknologi informasi dan penggunaan *software* dalam pembelajaran *lifelong learning* juga dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan belajar. (Bryce, Frigo, McKenzie, dan Withers dalam Demirel, 2009).

### **Keragaman Aktivitas Penggunaan Internet**

Internet memiliki fasilitas yang dapat memberikan kemudahan dalam pengaksesannya sehingga dengan adanya kemudahan fasilitas tersebut internet menawarkan akses informasi

yang bebas, kreativitas dan kenyamanan hidup bagi masyarakat (Indrastana,2010). Berbagai fitur dan aplikasi di internet telah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan. Terlebih lagi saat ini mulai muncul situs-situs yang menarik untuk digunakan seperti situs jejaring sosial.

Dalam menggunakan internet berbagai aktivitas dapat dilakukan oleh pengguna salah satunya dengan bersosialisasi dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di internet dan meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain melalui internet sebagai media (Severin,2005). Beragamnya sumber informasi yang ada di internet juga dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai referensi dalam penyelesaian tugas dan penelitian (Lenhart,2001)

Internet dapat pula digunakan untuk bersikap kurang baik seperti mencontek sumber informasi yang ada di internet ketika pelaksanaan pengujian *online*. Dalam mencari referensi untuk pembelajaran misalnya siswa juga dapat membuka situs lain sehingga konsentrasi siswa terhadap situs utama menurun akibatnya hasil yang diperoleh tidak maksimal.

Kemudahan dan keragaman penggunaan internet bagi siswa tergantung pada pilihan jenis aktivitas diri siswa dan apa yang akan diakses dalam internet. Aktivitas tersebut tidak mungkin hilang dengan sendirinya tetapi dapat diminimalisir dengan menggunakan internet yang lebih baik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposif*. Populasi sampel sebanyak 231 siswa kelas 4 hingga kelas 6 Sekolah Ciputra Elementary, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 69 orang responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, data sekunder, dan studi pustaka.

### **Analisis Data**

#### **Pengaksesan dan Pemanfaatan Internet di Kalangan Siswa**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan maka peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji dan memahami perilaku pengaksesan dan pemanfaatan internet dalam kegiatan akademik di kalangan siswa SD. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa mayoritas responden pertama kali menggunakan internet kisaran 6-7 tahun (56,5%) dengan pendorong pertama kali menggunakan internet adalah adanya tugas sekolah (56,5%). Dari data tersebut kemudian dianalisis menggunakan tabel silang dan dari temuan tersebut dapat dipahami bahwa usia kisaran 6-7 tahun duduk di bangku kelas 1 SD dan di kelas I SD siswa mulai dikenalkan oleh internet untuk membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dalam menggunakan internet untuk pertama kalinya tentunya ada seseorang atau sumber pertama kali dalam penggunaan internet. Keluarga merupakan sumber pertama kali menggunakan internet (50,7%) dan guru (36,2%). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan tabel silang dengan menyilangkan antara sumber pertama kali menggunakan internet dan alasan pertama kali menggunakan internet. Dari analisis tersebut ditemukan bahwa keluarga lebih berperan mengenalkan internet sebagai media hiburan dan guru berperan mengenalkan internet dengan adanya tugas sekolah.

Dalam pengaksesan internet siswa tidak hanya melakukan di rumah tetapi siswa juga melakukan pengaksesan internet di sekolah. Pengaksesan internet di rumah dilakukan 56,5% responden karena lebih tersedia banyak waktu sedangkan di sekolah internet digunakan karena pihak sekolah memang menyediakan fasilitas teknologi informasi untuk proses pembelajaran. Dalam menggunakan internet tentunya banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa baik aktivitas hiburan maupun untuk kegiatan akademis mereka seperti chatting, mencari artikel, dan *download* musik. Kegiatan mencari artikel dilakukan oleh 49,3%



responden mengingat responden adalah siswa yang selalu mempunyai kewajiban untuk belajar maka internet digunakan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai tugas dari sekolah. Selain mencari artikel siswa juga melakukan *chatting* dan *download* musik, film, dan lainnya terutama apabila di waktu luang. Dari berbagai jenis sumber informasi di internet informasi yang paling sering dicari adalah mengenai topik yang diajarkan di sekolah. Seringnya responden mencari informasi melalui internet mengenai topik yang diajarkan di sekolah maka peneliti dapat menduga bahwa kebutuhan utama seorang siswa adalah mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah untuk memahami suatu topik dan dugaan peneliti tersebut senada dengan pendapat Damanik (2010) bahwa siswa memiliki motivasi belajar salah satunya yaitu dengan mencari bahan-bahan untuk memahami suatu topik yang sedang diajarkan.

### **Internet Sebagai Media dalam Proses Kegiatan Akademik Di Sekolah**

Penggunaan internet dalam kegiatan akademik di sekolah dapat dilakukan untuk beragam aktivitas seperti untuk proses pembelajaran (*download referensi*), mengerjakan tugas sekolah, dan diskusi. Dalam mendownload referensi siswa lebih senang untuk mencari referensi melalui wikipedia karena menurut siswa wikipedia sangat lengkap dan bahasa yang digunakan juga lebih dimengerti. Apapun yang ingin dicari di wikipedia tersaji dengan lengkap dan link-link yang ada di wikipedia juga sangat membantu dalam mempercepat penelusuran. Selain mencari referensi untuk proses pembelajaran siswa juga mencari referensi untuk menyelesaikan tugas sekolah melalui internet. Jenis referensi yang paling sering digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah berupa artikel ilmiah. Dalam memilih jenis referensi tersebut tentunya siswa memiliki alasan dalam memilih sumber informasi untuk membantu penyelesaian tugas sekolah. Alasan yang dikemukakan responden pun beragam seperti lebih banyak informasi dan lebih jelas, mudah dimengerti, lebih komplit dan update, dan bagus dan menarik. Untuk mengetahui kecenderungan responden dalam memilih sumber informasi di internet untuk penyelesaian tugas dan alasan yang melatarbelakangi responden dalam memilih sumber informasi tersebut maka dilakukan analisis dengan menggunakan tabel silang. Dari analisis tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memilih sumber informasi untuk menyelesaikan tugas berupa artikel ilmiah dengan alasan bahwa artikel ilmiah mempunyai lebih banyak informasi dan lebih jelas. Selanjutnya untuk aktivitas diskusi siswa lebih sering berdiskusi dengan teman sekelas mengenai pelajaran atau tugas sekolah. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh internet seperti email, *chatt room*, video confrence, dan jejaring sosial facebook dapat digunakan oleh siswa untuk berdiskusi.

### **Aktivitas Lain yang Dilakukan Siswa Ketika Sedang Menggunakan Internet untuk Mencari Referensi**

Ketika menggunakan internet untuk mencari referensi tidak sedikit siswa yang melakukan aktivitas lain di internet. Sebanyak 62,3% siswa mengaku melakukan aktivitas lain ketika sedang menggunakan internet untuk mencari referensi. Aktifitas yang mereka lakukan beragam seperti membuka facebook dan *game online* dimana sekitar 37,7% responden mengaku membuka facebook ketika sedang menggunakan internet untuk mencari referensi. Berbagai alasan dikemukakan oleh siswa mengapa mereka melakukan kegiatan tersebut di waktu yang sama. Salah satu alasan yang paling banyak dikemukakan oleh siswa adalah sambil menunggu referensi yang telah dicari tersebut *terdownload* namun alasan tersebut berpengaruh pada konsentrasi mereka. Siswa cenderung tidak fokus terhadap situs utama dan lebih cenderung untuk membuka situs lain. Telah dijelaskan pada penelitian sebelumnya bahwa alasan mereka tidak fokus dalam membuka situs utama adalah adanya kemampuan otak yang tidak dapat memproses kegiatan secara bersamaan (Foehr,2006).

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet oleh siswa dilakukan pertama kali di usia antara 6-7 tahun dimana diusia tersebut siswa mulai duduk di kelas 1 SD dengan alasan yang melatarbelakangi penggunaan internet adalah adanya tugas sekolah yang diberikan guru. Peran lingkungan dan orang-orang di sekitar siswa juga berpengaruh dalam menggunakan internet. Di rumah siswa mulai dikenalkan dengan internet oleh orang tua dan pengenalan internet tersebut bersifat ringan karena orang tua mengenalkan internet untuk aktifitas hiburan. Berbeda dengan guru yang lebih mengenalkan internet kepada siswa sebagai media untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai proses pembelajaran di sekolah dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Beragam aktivitas dapat dilakukan oleh siswa dalam menggunakan internet seperti chatting, mencari artikel, dan *download* musik. Sebagai siswa aktivitas akademis yang paling sering dilakukan oleh siswa dalam menggunakan internet adalah mencari informasi mengenai topik yang telah diajarkan di sekolah dan mencari informasi apabila ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Bentuk informasi yang paling sering dicari oleh siswa untuk aktivitas tersebut berupa artikel ilmiah karena siswa menganggap artikel ilmiah mempunyai lebih banyak informasi dan lebih jelas. Aktivitas lain yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan akademik adalah diskusi. Untuk aktivitas diskusi siswa lebih sering berdiskusi dengan teman sekelas mengenai pelajaran atau tugas sekolah. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh internet seperti email, *chatt room*, video conference, dan jejaring sosial facebook dapat digunakan oleh siswa untuk berdiskusi.

Dalam menggunakan internet untuk kegiatan akademik siswa juga melakukan aktivitas lain dalam menggunakan internet. Aktifitas tersebut cenderung tertuju pada aktifitas hiburan seperti membuka facebook ketika sedang mencari referensi melalui internet. Dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut akan menyebabkan tingkat konsentrasi anak menurun terhadap situs utama yaitu untuk mencari referensi dan siswa akan lebih cenderung untuk membuka situs lain yang dalam hal ini adalah facebook.

## Daftar Pustaka

- Andarwati, Sri Retno dan Bambang S.Sankarto.2005, "Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.14,no.1,pp.:10-17.Tersediadi <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/pp141052.pdf> diakses pada tanggal 3 November 2010
- Antara News. 2009, *Pengguna Internet di Indonesia Meningkat*. Tersedia di <http://www.antaranews.com/berita/1236097124/pengguna-internet-di-indonesia-meningkat> diakses tanggal 20 Oktober 2010
- Damanik, Suri Handayani.2010, *Hubungan Persepsi Tentang Keterampilan Guru Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi Untuk Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Swasta Al-Azhar Medan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Tersedia di <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf> diakses pada tanggal 29 April 2011
- Demirel, Melek. 2009, "Lifelong learning and school in the twenty-first century". *Procedia Social and Behavioral Science*, Vol.1, pp. :1709-1716. Tersedia di <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042809003061> diakses pada tanggal 6 Februari 2011
- Effendy, Onong Uchjana.2000, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.Bandung : PT. Citra Aditya Bakti

- Fallows, Deborah.2005,*How Women and Men Use the Internet*. Tersedia di [http://www.pewinternet.org/~media/Files/Reports/2005/PIP\\_Women\\_and\\_Men\\_online.pdf](http://www.pewinternet.org/~media/Files/Reports/2005/PIP_Women_and_Men_online.pdf) diakses pada tanggal 19 November 2010
- Foehr, Ulla G.2006, *Media Multitasking Among American Youth : Prevalence, Predictors, and Pairing*. Kaiser Family Fondation. Tersedia di <http://faculty.ithaca.edu/jpowers/docs/SenSemReadings/mediamultitasking.pdf> diakses pada tanggal 2 Mei 2011
- Gackenbach,Jayne.2007, *Psychology and The Internet : Intrapersonal, Interpersonal, and Transpersonal Implications*. Academic Press
- Indrastana,NS. 2010, *Cyber Crime di Indonesia : Kejahatan Berteknologi di Dunia Maya*.Program Kreatifitas Mahasiswa UM
- Internet Wold Stats, 2009, *Internet Usage in Asia*. Tersedia di <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm> diakses pada tanggal 25 Oktober 2010
- Kamarga, Hanny. 2002, *Belajar Sejarah melalui e-learning; Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan*. Jakarta: Inti Media
- Katz, James E dan Ronald E.Rice.2002, *Social Consequences of Internet Use : Access, Involment, and Interaction*. London : The MIT Press
- Kompas Tekno.2009, *Pengguna Internet Indonesia Tumbuh 1000 Persen*. Tersedia di <http://tekno.kompas.com/read/2009/03/31/18205037/Pengguna.Internet.Indonesia.Tumbuh.1.000.Persen> diakses tanggal 20 Oktober 2010
- LaRose, Robert, Dana Mastro dan Matthew S. Eastin.2001, "Understanding Internet Usage: A Social-Cognitive Approach to Uses and Gratifications", *Social Science Computer Review*.Vol.19.Hal395-413.Tersediadi <http://ssc.sagepub.com/cgi/content/abstract/19/4/395> diakses pada tanggal 1 November 2010
- Lenhart, Amanda. 2001, "The Internet and Education : Findings of the Pew Internet & American Life Project". *Pew Internet & American Life Project*, Washington DC. Tersedia di <http://eric.ed.gov/PDFS/ED457849.pdf> diakses pada tanggal 20 Oktober 2010
- Livingstone, Sonia.2003, "Children's Use Of The Internet: Reflections On The Emerging Research Agenda", *New Media & Society*, Vol.5, no.2, pp. :147–166.
- Livingstone, Sonia. \_\_\_\_\_, *UK Children Go Online : End of Award Report*. No. RES-335-25-008
- Okezone.com.2010, *Internet Pengaruhi Emosi Anak-Anak*. Tersedia di <http://techno.okezone.com/read/2010/07/06/55/349995/internet-pengaruhi-emosi-anak-anak> diakses tanggal 6 oktober 2010
- Rakhmat, Jalaludin. 1988. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya
- Severin, Werner J dan James W.Tankard,Jr.2005. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana
- Sihombing,Yosephin Pinta Riris. 2010, *Gambaran Sikap Siswa Internasional SMA St. Thomas 1 Medan terhadap Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran*.Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Tersedia di <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17378> diakses pada tanggal 20 Oktober 2010
- Waspada Penggunaan Internet oleh Anak-Anak. Tersedia di <http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/Psikologi/Balita/waspada.penggunaan.internet.oleh.anakanak/001/007/841/77/3> diakses tanggal 16 November 2010
- Zainuddin,Zaslina.2006,"*Pola pemanfaatan internet oleh Mahasiswa program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara*".*Pustaka:Jurnal studi Perpustakaan dan Informasi*.Vol.2,no.1 pp 37-48. Tersedia di

<http://203.189.120.190/ejournal/index.php/pus/article/viewPDFInterstitial/17223/17174>  
diakses pada tanggal 5 Maret 2011